

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. (Gea, F,L., dkk 2023)

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi hidup ke dunia luar, melalui jalan lahir. Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat 70% hingga 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan tanpa rasa nyeri. Berbagai cara digunakan agar para ibu yang melahirkan tidak selalu merasa sakit dan merasa nyaman. Saat ini 20% hingga 50% persalinan dilakukan di Indonesia yang melakukan operasi caesar. Hal ini karena para ibu yang hendak bersalin memilih operasi caesar yang relatif tidak nyeri. (Taqiyah, Y., & Jama, F. 2021)

Nyeri pada proses persalinan dimulai ketika terjadi kontraksi uterus dan pembukaan serviks. Nyeri pada persalinan Kala I disebabkan oleh dorongan yang melalui saraf pada leher rahim (serviks) dan uterus. Nyeri ini merupakan nyeri visceral yang dimulai dari kontraksi uterus.

Rasa nyeri akibat persalinan dapat dikurangi dengan cara farmakologis maupun nonfarmakologis. Pengelolaan nyeri persalinan secara non-farmakologis

memiliki beberapa keunggulan dibandingkan obat-obatan yang bersifat farmakologis. Tubuh memiliki pereda nyeri alamiah, seperti: endorfin. Endorfin dapat diperoleh dengan cara massage. Massage adalah melakukan tekanan kepalan tangan pada jaringan lunak tanpa menyebabkan gerakan atau mengubah kondisi sendi untuk meredakan nyeri.

Counter pressure massage sangat baik dan merupakan cara lembut untuk membantu ibu merasa lebih segar selama persalinan. Sentuhan massage membuat ibu bersalin semakin rileks. Sesuatu Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang mendapatkan massage selama 20-30 menit secara konsisten selama persalinan fase aktif merasa lebih tenang dan terbebas dari nyeri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan Penerapan *Counter Pressure Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Pada Proses Persalinan Kala I Fase Aktifl

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.A dengan Penerapan *Counter Pressure* untuk mengurangi intensitas nyeri pada proses persalinan kala 1 fase aktif?

C. Tujuan Asuhan

a. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan melakukan inovasi Counter Pressure pada Ny.A di wilayah kerja Puskesmas Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya .

b. Tujuan Khusus

Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan Counter Pressure untuk mengurangi nyeri pada proses persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin.

D. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Diharapkan laporan tugas akhir ini akan sangat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang mana di khususkan pada ilmu kebidanan.

b. Manfaat praktis

i. Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan dan dapat mengurangi rasa nyeri persalinan dengan *Counter Pressure*.

ii.. Bagi Institusi Kesehatan

Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk memperluas informasi guna pengembangan dan masukan dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan bagi kemajuan dibidang kesehatan tentang asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif. Dan terapi komplementer.

iii.. Bagi Pemberi Asuhan

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan. Dan dengan tambahan komplementer *Counter Pressure*.

